

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR PERTUMBUHAN LABA PADA CV MEGAHJAZA MULIA PERIODE 2020-2022

Siti Lailatul Komariah, Irwin Sukrisno Soegeng

Fakultas Ekonomi dan Bisnis; henny.hah@bsi.ac.id, Universitas Bina Sarana Informatika

ABSTRACT

This research aims at investigating Profitability ratio in measuring income growth at CV. Megah Jaza Mulia. The data used in this research is quantitative data in forms of financial statements from 2020-2022. The technique of analysis is used descriptive quantitative with profitability ratio. The results of this study are that based on the profitability ratio of the average year 2020-2022 it shows a Return On Equity (ROE) of 21.00%, meaning that the company is able to measure profit growth with a profitability ratio because the company gets profits and is in good condition. However, it is still categorized as in a bad condition, because the profit generated by the company is less effective in controlling costs which has an impact on Return On Investment (ROI) of 2.00%, Net Profit Margin (NPM) of -70.00%, Gross Profit Margin (GPM) of 12.00% is unable to measure profit growth and is still far below the standard industry average profitability ratio. It is showed that the company is not capable in manage their financial effectively, and the financial condition of CV. Megah Jaza Mulia assessed based on the profitability ratio is still not good and can affect profit growth..

Keywords: Ratio Profitability, Income Growth

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Rasio Profitabilitas dalam mengukur Pertumbuhan Laba pada CV. Megah Jaza Mulia. Data yang di gunakan yaitu data Kuantitatif berupa Laporan Keuangan dari tahun 2020-2022. Teknik analisis yang digunakan adalah metode analisa deskriptif kuantitatif yaitu menggunakan Rasio Profitabilitas. Hasil penelitian ini bahwa berdasarkan rasio profitabilitas dari rata-rata tahun 2020-2022 menunjukkan *Return On Equity (ROE)* mendapat hasil 21,00% artinya perusahaan mampu dalam mengukur pertumbuhan laba dengan rasio profitabilitas karena perusahaan mendapatkan keuntungan dan dalam keadaan baik. Akan tetapi masih dikategorikan dalam keadaan kurang baik, karena laba yang di hasilkan oleh perusahaan kurang efektif dalam pengendalian biaya yang berdampak pada *Return On Investment (ROI)* sebesar 2,00%, *Net Profit Margin (NPM)* sebesar -70,00%, *Gross Profit Margin (GPM)* sebesar 12,00% tidak mampu mengukur pertumbuhan laba dan masih berada jauh dibawah standar rasio rata-rata industri profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola keuangannya secara efektif, hal ini juga menunjukkan bahwa kondisi keuangan CV. Megah Jaza Mulia di nilai berdasarkan rasio-rasio profitabilitas masih kurang baik dan dapat berpengaruh dalam pertumbuhan laba.

Kata Kunci: Rasio Profitabilitas, Pertumbuhan Laba

1. Pendahuluan

Posisi keuangan diketahui memiliki suatu fungsi yang penting bagi suatu perusahaan. Mengenai suatu perkembangan ekonomi yang terus mengalami kemajuan, perusahaan tentunya dituntut untuk dapat memiliki suatu manajemen dengan kualitas yang baik serta dapat meninjau terkait peluang yang hadir ada masa-masa selanjutnya dan tentunya di masa saat ini. Pendirian suatu perusahaan diketahui memiliki suatu tujuan yakni tujuan yang penting dan umum adalah diperolehnya keuntungan dan berupaya untuk mengurangi hadirnya kerugian-kerugian. Informasi yang berkaitan dengan keuangan pada suatu perusahaan dapat ditinjau melalui laporan yang berkaitan pada keuangan yang diketahui diterima di setiap akhir periode dan berasal dari sumber yang faktual atau relevan agar tujuan yang telah dirumuskan perusahaan dapat dicapai secara baik. Sebagai upaya untuk mengantisipasi maka dilakukan upaya prediksi terkait perubahan Keuntungan pada tiap tahunnya Hal ini dapat mengaplikasikan suatu mekanisme analisis rasio keuangan dengan cara dihitung melalui Data laporan yang diperoleh mengenai keuangan dengan fenomena terkait perekonomian. Sebab keuntungan yang memiliki kualitas dipahami sebagai suatu keuntungan yang dapat merealisasikan atau mencerminkan suatu upaya kinerja dari keuangan yang dimiliki perusahaan cara benar atau jujur.

Kualitas keuntungan atau laba dipahami sebagai suatu informasi yang memuat terkait laba yang disediakan untuk ruang publik sebagai usaha untuk menyajikan sejauh mana suatu laba dapat memberikan pengaruh terhadap upaya pengambilan keputusan dan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak penanam modal untuk melakukan penilaian terhadap perusahaan (Wulansari, 2013).

Analisis terhadap rasio keuangan dipahami sebagai suatu mekanisme untuk diketahuinya relasi yang hadir dalam suatu laporan terkait keuangan pada perusahaan yakni seperti laporan terkait neraca dan laporan mengenai keuntungan kerugian. Dengan hadirnya mekanisme perhitungan atau upaya penganalisaan rasio terhadap keuangan perusahaan, diketahui dapat memberikan suatu bantuan untuk dapat mengetahui terkait perkembangan kondisi laporan keuangan dari waktu yang lalu dan waktu yang tengah berjalan, sehingga dapat dipahami bahwa kekurangan mengenai suatu aktivitas yang dilakukan perusahaan serta mengenai hasil-hasil yang telah dicapai yang sifatnya baik atau dianggap baik. Pada konsep perhitungan rasio keuangan diketahui juga dapat memberikan bantuan terhadap perusahaan sebagai suatu bahan untuk dilakukannya pertimbangan pada upaya diambilnya keputusan untuk melakukan penetapan terkait kebijakan, penyusunan terkait rencana kebijaksanaan yang dapat berkembang secara lebih baik dan juga dapat lebih tepat agar prestasi di bidang manajemen semakin berkembang secara baik pada tahun-tahun selanjutnya. Melalui berbagai rasio yang diketahui memiliki suatu tujuan secara masing. Terhadap rasio profitabilitas yang memiliki tujuan untuk meninjau terkait kemampuan yang dimiliki perusahaan pada usaha dihasilkannya keuntungan selama waktu tertentu. Rasio terkait profitabilitas dalam suatu perusahaan diketahui dapat dihitung dengan *mengaplikasikan Return on Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), dan Return on Investment (ROI)*.

Rasio profitabilitas dijelaskan sebagai suatu rasio yang diaplikasikan untuk mengukur suatu kemampuan yang dimiliki perusahaan pada usahanya memperoleh keuntungan dari kegiatan yang berkaitan dengan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas diketahui selain memiliki tujuan untuk dapat meninjau terkait kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan suatu Keuntungan pada akhir periode, rasio ini diketahui juga memiliki tujuan untuk melakukan pengukuran terkait tingkat dalam kualitas efektivitas di wilayah manajemen dalam upaya dilaksanakannya operasional dalam perusahaan. Rasio tersebut berjalan secara baik dibuktikan dengan keberhasilan suatu manajemen pada upaya menghasilkan suatu keuntungan secara maksimal. Upaya pengukuran terkait rasio profitabilitas dapat dilaksanakan dengan mekanisme melakukan perbandingan antara bagian-bagian yang terdapat pada laporan keuntungan kerugian dan laporan terkait neraca. Pengukuran sendiri diketahui dapat dilakukan untuk beberapa periode, yakni diketahui dengan tujuan untuk melakukan pengontrolan dan juga melakukan pemeriksaan terkait tingkat dari perkembangan suatu profitabilitas dalam perusahaan dari masa ke masa atau dari waktu ke waktu.

Besar tingkat rasio profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dapat juga diketahui melalui laporan laba rugi. Ukuran laba dapat mencerminkan kinerja manajemen dalam menghasilkan keuntungan perusahaan. Informasi laba juga untuk memprediksi pertumbuhan laba dan menghindari resiko dalam investasi.

Berikut ini data Laba Bersih CV Megah Jaza Mulia Periode Tahun 2020-2022.

Tahun	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
Laba	676.036.477	28.747.871	(98.632.189)

Berdasarkan tabel diatas, laba bersih CV. Megah Jaza Mulia di tahun 2020 sebesar Rp 676.036.477, kemudian di tahun 2021 laba bersih CV. Megah Jaza Mulia yaitu sebesar Rp 28.747.871. Terjadi penurunan dari periode sebelumnya, hal ini disebabkan karena terjadinya penurunan angka pendapatan usaha serta perusahaan tidak mampu menghemat beban pokok penjualan, dan di tahun 2022 CV. Megah Jaza Mulia mengalami kerugian sebesar Rp -98.632.189 hal ini disebabkan karena jumlah beban usaha yang dikeluarkan lebih besar dari hasil pendapatan usaha.

Di tahun 2021 mengalami penurunan yang sangat drastis, yang dikarenakan proyek jasa yang didapat lebih sedikit dibanding tahun sebelumnya. Perusahaan jasa CV. Megah Jaza Mulia juga bekerja sama dengan TNI-AL. Hadirnya wabah covid- 19 atau pandemi pada beberapa waktu yang lalu yakni tepatnya pada Maret 2020. Sebagian besar atau seluruh sektor usaha mendapatkan dampak dari hadirnya pandemi tersebut, diketahui pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat itu berjalan secara lambat hingga pada tahun berikutnya. Kondisi perekonomian membuat Para investor atau penanam modal banyak mengambil tindakan sebagai solusi atau sebagai alternatif, satu dari beberapa alternatif yang diaplikasikan sebagai usaha untuk dapat menghadapi

keadaan yang tidak stabil pada saat itu tidak dimilikinya kepastian kapan pandemi akan segera berakhir sehingga menyebabkan penyusutan anggaran pekerjaan salah satunya yaitu berkaitan dengan kegiatan kapal TNI-AL, Sehingga project yang dikerjakan pada tahun tersebut menurun yang menyebabkan grafik keuangan dalam perusahaan juga berdampak menurun. Penyebab keduanya yaitu bertambahnya persaingan perusahaan di bidang yang sama yang mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan.

2. Tinjauan Pustaka

Di dalam buku Akuntansi Dasar (Nur, 2020) Laporan mengenai keuangan pada perusahaan diketahui tersusun dalam bentuk pertanggungjawaban manajemen pada pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan kinerja yang dihasilkan perusahaan yang telah dilaksanakan selama periode tertentu. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba). Dengan menggunakan rasio ini maka dapat diketahui kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*) (Minarizki & Frimayasa, 2023). Menurut Hery Rasio Profitabilitas dipahami sebagai suatu rasio yang memiliki fungsi untuk melakukan pengukuran terkait kemampuan dari perusahaan dalam upaya dihasilkannya suatu keuntungan melalui operasional bisnisnya. Rasio terkait umumnya juga dikenal sebagai suatu rasio rentabilitas. Angka ini diketahui tidak hanya sebagai dalam menilai kemampuan yang dimiliki perusahaan pada hasil laba yang diperoleh melalui waktu tertentu, tetapi juga memiliki fungsi untuk melakukan pengukuran terkait tingkat efektivitas dalam suatu manajemen pada pengaplikasian operasi perusahaan (Handoyo, 2019).

Menurut Harahap mendefinisikan pertumbuhan laba adalah Perbedaan yang mendefinisikan pertumbuhan laba adalah realisasi pendapatan transaksi yang dilakukan perusahaan pada periode tertentu dengan dikurangi dari biaya yang telah dikeluarkan untuk dihasilkannya pendapatan terkait. Laba atau suatu keuntungan kerap kali menjadi suatu tolak ukur atau ukuran untuk pada suatu perusahaan apakah memperoleh keberhasilan dari kinerja yang dilakukan atau tidak. Masih mengenai suatu keuntungan bernilai sangat berguna sebagai alat untuk memberikan prediksi dan juga mengenai estimasi dari perkembangan atau pertumbuhan dari keuntungan, karena melalui hal ini manajemen sangat dibutuhkan pada upaya mengevaluasi terkait kebijakan-kebijakan yang telah diaplikasikan serta berguna bagi pihak-pihak penanaman modal yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan terkait (Regita & Hendratno, 2019).

Menurut Widiyanti mendefinisikan Pertumbuhan laba merupakan perubahan pada laporan keuangan tahunan dan diketahui bahwa fenomena kenaikan mengenai keuntungan atau laporan secara bersih yang dijelaskan pada presentase yang diperoleh perusahaan pada satu tahun, sehingga dapat menyajikan suatu gambaran mengenai hasil kinerja di bidang keuangan dalam suatu dalam melakukan pengelolaan harta yang dimiliki (Indonesia et al., 2019).

Menurut Rachmawati dan Handayani berupaya menjelaskan bahwa mengenai perkembangan laba atau keuntungan yang terus bertumbuh dengan arah positif menjadi cerminan mengenai kemampuan yang dimiliki perusahaan pada upaya melakukan pengelolaan dan upaya pemanfaatan terkait sumber daya yang dimiliki untuk dihasilkannya laba atau keuntungan dan menyajikan suatu bentuk kinerja dari keuangan perusahaan yang baik begitu pula sebaliknya pertumbuhan terkait perkembangan suatu keuntungan yang sifatnya positif dan dapat menjadi suatu cerminan akan kemampuan yang dimiliki perusahaan pada upayanya melakukan pengelolaan dan juga pemanfaatan terkait sumber daya yang menjadi miliknya untuk dihasilkannya suatu keuntungan dan juga menyajikan suatu kinerja keuangan di lingkungan perusahaan yang baik dan begitu sebaliknya (Maryati & dll, 2022).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan deskriptif dengan studi kasus sebagai upaya untuk menyajikan suatu gambaran yang akan diolah sebagai objek yakni pada perusahaan CV. Megah Jaza Mulia tahun 2020 sampai tahun 2022. Pada data yang diaplikasikan yakni memanfaatkan data sekunder. Penelitian ini memanfaatkan metode secara kuantitatif hal ini dilatar belakangi sebab penelitian ini akan disajikan pada bentuk angka. Komponen mengenai Analisis ini merupakan komponen berupa laporan neraca dan juga laporan mengenai laba rugi sebagai data yang sifatnya utamadalam upaya dilakukannya perhitungan rasio profitabilitas.

Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data dipahami sebagai suatu langkah yang sifatnya utama pada suatu penelitian, sebab diketahui dimilikinya suatu tujuan nama dari penelitian adalah untuk memperoleh catatan tanpa memahami teknik dari pengumpulan data, maka penelitian yang dilaksanakan tidak akan memperoleh data yang sesuai pada standar yang telah ditetapkan.

Penelitian ini mengaplikasikan data yang bersifat sekunder, data yang diperoleh dari sumber- sumber yang telah

ada dan dikumpulkan oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan pada perusahaan CV. Mega Jaza Mulia Periode 2020-2022 dengan meriset langsung selama 3 bulan.

4. HASIL PEMBAHASAN

Data yang diaplikasikan pada Penelitian ini merupakan data yang sifatnya sekunder yakni bernama *time series* yang diketahui pada himpunan pada suatu Laporan mengenai keuangan yang sifatnya tahunan milik CV. Megah Jaza Mulia periode tahun 2020-2022. Dan Rasio keuangan yang dipergunakan dalam perhitungan profitabilitas dalam penelitian ini *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Investment (ROI)* dan *Return on Equity (ROE)*. Untuk memudahkan penulis dalam melakukan analisis mengenai rasio-rasio tersebut, maka penulis membuat ringkasan laporan keuangan mengenai pos-pos keuangan yang akan digunakan dalam menghitung setiap rasio yang digunakan sebagai berikut:

Ringkasan Data Keuangan Untuk Menghitung Rasio Profitabilitas CV. MegahJaza Mulia Tahun 2020-2022

Pos Keuangan	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
Laba Bersih	676.036.477	28.747.871	(98.632.189)
Modal/Ekuitas	940.683.889	969.500.706	870.868.517
Total Aset	4.803.559.103	1.070.002.706	871.137.907
Penjualan	9.011.000.799	5.543.011.841	45.350.000
Laba Kotor	1.301.801.721	560.965.211	4.589.522

Sumber : Laporan posisi keuangan CV. Megah Jaza Mulia Tahun 2020-2022

Berdasarkan table diatas, laba bersih CV. Megah Jaza Mulia dari tahun 2020- 2022 mengalami penurunan. Modal/Ekuitas CV. Megah Jaza Mulia mengalami kenaikan di tahun 2021 dan terjadi penurunan di tahun 2022. Total aset CV. Megah Jaza Mulia dari tahun 2020-2022 mengalami penurunan. Kemudian grafik yang sama di angka penjualan CV. Megah Jaza Mulia dari tahun 2020-2022 mengalami penurunan. Dan laba kotor CV. Megah Jaza Mulia dari tahun 2020- 2022 juga mengalami penurunan.

Hasil perhitungan *Return On Equity (ROE)* CV. Megah Jaza Mulia Tahun 2020-2022

Tahun Sumber Data	Laba Bersih (Rp)	Modal (Rp)	<i>Return On Equity (ROE)</i>	Dalam Persen (%)	Standar Rasio Rata-Rata Industri	Keterangan
2020	676.036.477	940.683.889	0,72	72,00	8,32	Baik
2021	28.747.871	969.500.706	0,03	3,00	8,32	Kurang Baik
2022	(98.632.189)	870.868.517	(0,11)	(11,00)	8,32	Kurang Baik
Rata-rata/Tahun			0,21	21,00		

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai *Return On Equity (ROE)* CV. Megah Jaza Mulia tahun 2020 sebesar 72,00% artinya perusahaan menghasilkan laba pada setiap Rp 1 yang diinvestasikan pemegang saham sebesar 0,72. Tahun 2021 sebesar 3,00%, artinya perusahaan menghasilkan laba pada setiap Rp 1 yang diinvestasikan pemegang saham sebesar 0,03. Dan pada tahun 2022 memiliki nilai – 11,00% dimana perusahaan CV. Megah jaza mulia tidak mampu menghasilkan profit sesuai ekspektasi akibat penurunan laba bersih.

Hasil analisis profitabilitas pada CV. Megah Jaza Mulia dari sisi *Return On Equity (ROE)* menunjukkan nilai rata-rata selama tahun 2020-2022 sebesar 21,00%, dimana nilai tertinggi pada tahun 2020 yaitu sebesar 72,00% dan nilai terendah hasil pada tahun 2022 yaitu sebesar -11,00%. Bila dibandingkan dengan standar rasio rata-rata industri perusahaan sebesar 8,32%, maka nilai *Return On Equity (ROE)* CV. Megah Jaza Mulia selama tahun 2020-2022 maka dikatakan baik .

Berdasarkan hasil analisis rasio *Return On Equity (ROE)* yang dilakukan pada penelitian ini bahwa perusahaan mampu mengukur pertumbuhan laba dengan rasio profitabilitas, dilihat dari standar rasio rata-rata industri profitabilitas kondisi perusahaan masih bisa dikatakan baik. Dengan hasil analisis pada penelitian ini diperoleh bahwa dari tahun ke tahun rasio *Return On Equity (ROE)* mengalami penurunan yang diikuti oleh pertumbuhan laba juga mengalami fluktuasi (naik/turun). Hal ini disebabkan oleh penurunan jumlah laba bersih dan adanya kenaikan pada jumlah modal sendiri atau ekuitas pemegang saham tetapi tidak menekan jumlah biaya yang dikeluarkan, sehingga berpengaruh pada pertumbuhan laba juga mengalami penurunan.

Hasil perhitungan *Return On Investment (ROI)* CV. Megah Jaza Mulia Tahun 2020-2022

Tahun Sumber Data	Laba Bersih (Rp)	Modal (Rp)	<i>Return On Investment (ROI)</i>	Dalam Persen (%)	Standar Rasio Rata-Rata Industri (%)	Keterangan
2020	676.036.477	4.803.559.103	0,14	14,00	5,08	Baik
2021	28.747.871	1.070.002.706	0,03	3,00	5,08	Kurang Baik
2022	(98.632.189)	871.137.907	(0,11)	(11,00)	5,08	Kurang Baik
Rata-rata/Tahun			0,02	2,00		

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan pada upaya perhitungan hasil paparkan menyajikan bahwa nilai terkait rasio ini di tahun 2020 mencapai angka sebesar 14,00% yang dipahami bahwa Rp1 terkait modal yang telah diinvestasikan pada seluruh aset dapat memperoleh atau menghasilkan suatu keuntungan sebesar 0,14. Kemudian pada tahun 2021 rasio ini berada pada angka sebesar 3,00% yang dipahami bahwa tiap Rp1 modal yang diinvestasikan pada seluruh aset dapat menghasilkan suatu keuntungan yakni sebesar 0,03. Kemudian hasil dari rasio ini pada tahun 2022 berada pada angka sebesar -11,00%, yang diketahui bahwa objek penelitian tidak memperoleh return dari hasil investasi dan juga hasil dari penjualan yang telah dilakukan dan tidak dapat menutup seluruh tanggung jawab terkait biaya investasi.

Hasil analisis profitabilitas pada CV. Megah Jaza Mulia dari sisi *Return On Investment (ROI)* menunjukkan rata-rata nilai selama tahun 2020-2022 sebesar 2,00%, dimana hasil tertinggi pada tahun 2020 sebesar 14,00%, Sedangkan pada hasil terendah yakni di tahun 2022 pada angka sebesar – 11,00%. Apabila dilakukan perbandingan dengan standar rasio mengenai rata-rata dari industri perusahaan sebesar 5,08%, maka nilai *Return On Investment (ROI)* CV. Megah Jaza Mulia selama tahun 2020-2022 maka dikatakan kurang baik.

Berdasarkan hasil analisis rasio *Return On Investment (ROI)* yang dilakukan pada penelitian ini bahwa perusahaan mampu mengukur pertumbuhan laba dengan rasio profitabilitas, meskipun dilihat dari standar rasio rata-rata industri profitabilitas kondisi perusahaan masih berada jauh dari standar rasio atau masih kurang baik. Dengan hasil analisis pada penelitian ini diperoleh bahwa dari tahun ke tahun rasio *Return On Investment (ROI)* mengalami penurunan yang diikuti oleh pertumbuhan laba juga mengalami fluktuasi (naik/turun). Hal ini disebabkan oleh penurunan jumlah laba bersih dan keuntungan yang didapatkan tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan.

Hasil perhitungan *Net Profit Margin (NPM)* CV. Megah Jaza Mulia Tahun 2020- 2022

Tahun Sumber Data	Laba Bersih (Rp)	Modal (Rp)	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	Dalam Persen (%)	Standar Rasio Rata-Rata Industri (%)	Keterangan
2020	676.036.477	9.011.000.799	0,08	8,00	3,92	Baik
2021	28.747.871	5.543.011.841	0,01	1,00	3,92	Kurang Baik
2022	(98.632.189)	45.350.000	(2,17)	(217,00)	3,92	Kurang Baik
Rata-rata/Tahun			(0,70)	(70,00)		

Berdasarkan pada hasil perhitungan yang telah dipaparkan di atas bahwa mengenai rasio terkait di tahun 2020 yakni sebesar 8,00%, diketahui bahwa tiap Rp1 penjualan yang telah dilakukan memperoleh suatu keuntungan atau laba yakni sebesar 0,08. Kemudian pada tahun 2021 diketahui rasio terkait berada pada angka sebesar 1,00%, yang dapat dipahami yakni bahwa tiap penjualan yang berhasil dilakukan memperoleh keuntungan atau laba sebesar 0,01. Dan pada tahun 2022 hasil dari rasio terkait Mengalami penurunan atau kerugian yakni sebesar -217,00%, permasalahan ini hadir disebabkan beban perusahaan yang diketahui lebih besar dibanding pada pendapatan yang diperoleh.

Hasil analisis profitabilitas pada CV. Megah Jaza Mulia dari *sisi Net Profit Margin (NPM)* menyajikan bahwa terkait rata-rata nilai pada waktu 2020 hingga 2022 berada pada kategori negatif atau mengalami suatu kerugian sebesar -70,00%. Dengan diketahui nilai tertinggi di tahun 2020 yakni sebesar 8,00% dan terendah pada Tahun 2022 yakni pada angka sebesar 21,00%. Apabila dibanding pada standar rasio dari rata-rata industri perusahaan yakni sebesar 3,92%, maka nilai *Net Profit Margin (NPM)* CV. Megah Jaza Mulia selama tahun 2020-2022 maka dikatakan kurang baik karena tidak efisiensinya kegiatan operasional perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis rasio *Net Profit Margin (NPM)* yang dilakukan pada penelitian ini bahwa perusahaan mampu mengukur pertumbuhan laba dengan rasio profitabilitas, meskipun dilihat dari standar rasio rata-rata industri profitabilitas kondisi perusahaan masih berada jauh dari standar rasio atau masih kurang baik. Hasil penelitian ini menunjukkan dari tahun ke tahun rasio *Net Profit Margin (NPM)* mengalami penurunan yang di ikuti oleh pertumbuhan laba juga dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi (naik/turun). Hal ini di karenakan oleh laba bersih yang menurun dan adanya peningkatan penjualan yang di ikuti oleh peningkatan biaya-biaya yang di keluarkan oleh perusahaan yang disebabkan oleh terjadinya penjualan sebagai akibat meningkatnya harga jual, terjadinya penurunan harga pokok penjualan karena menurunnya volume penjualan, terjadinya kenaikan biaya-biaya sehingga menyebabkan *Net Profit Margin (NPM)* mengalami penurunan dan berpengaruh untuk pertumbuhan laba.

Hasil perhitungan *Gross Profit Margin (GPM)* CV. Megah Jaza Mulia Tahun 2020-2022

Tahun Sumber Data	Laba Bersih (Rp)	Modal (Rp)	<i>Gross Profit Margin (GPM)</i>	Dalam Persen (%)	Standar Rasio Rata-Rata Industri (%)	Keterangan
2020	1.301.801.721	9.011.000.799	0,14	14,00	24,90	Kurang Baik
2021	560.965.211	5.543.011.841	0,10	10,00	24,90	Kurang Baik
2022	4.589.522	45.350.000	0,10	10,00	24,90	Kurang Baik
Rata-rata/Tahun			0,12	12,00%		

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan dari upaya perhitungan yang telah dipaparkan bahwa terkait rasio ini diketahui di tahun 2020 berada pada angka sebesar 14,00%, dapat dipahami bahwa tiap Rp1 penjualan yang berhasil dilakukan memperoleh keuntungan atau labapada angka sebesar 0,14. Kemudian pada tahun 2021 rasio ini berada pada angka sebesar 10,00%, yang dipahami bahwa tiap Rp1 penjualan yang berhasil lakukan memperoleh keuntungan atau laba pada angka sebesar 0,10. Dan kemudian pada tahun 2022 rasio ini berada pada angka sebesar 10,00%, yang dipahami bahwa tiap Rp 1 penjualan yang berhasil dilakukan memperoleh keuntungan atau laba pada angka sebesar 0,10. Diketahui hadirnya penurunan yang terjadi dari tahun 2020 ke tahun 2021 dan 2022 disebabkan hadirnya penurunan dari keuntungan atau laba kotor yang disusul dengan penurunan dari penjualan, itu penyebab lain adalah tingginya beban yang dikeluarkan perusahaan dan tidak sebanding pada pendapatan usaha yang diperoleh.

Hasil dari upaya analisis profitabilitas terhadap objek CV. Megah Jaza Mulia dari sisi *Gross Profit Margin (GPM)* menyajikan bahwa terkait rata-rata nilai yang diperoleh pada tahun 2020 hingga 2022 yakni sebesar 12,00%, yang dipahami bahwa di tahun 2020 dengan angka 14,00% dan terendah pada tahun 2021 dan tahun 2022 yakni pada angka sebesar 10,00%. Bila dilakukan perbandingan harga standar dari rasio rata-rata industri perusahaan yakni sebesar 24,90% maka terkait nilai rasio ini terhadap objek yang dihitung selama tahun 2020 hingga 2022 dapat dikatakan sebagai nilai yang kurang baik.

Berdasarkan hasil analisis rasio *Gross Profit Margin (GPM)* yang dilakukan pada penelitian ini bahwa perusahaan mampu mengukur pertumbuhan laba dengan rasio profitabilitas, meskipun dilihat dari standar rasio rata-rata industri profitabilitas kondisi perusahaan masih berada jauh dari standar rasio atau masih kurang baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan dari tahun ke tahun rasio *Gross Profit Margin* (GPM) mengalami penurunan yang di ikuti oleh pertumbuhan laba juga dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi (naik/turun). Hal ini disebabkan karena adanya penurunan laba kotor diikuti oleh penurunan penjualan, hal ini juga disebabkan karena tingginya beban pengeluaran perusahaan tidak sebanding sama pendapatan usaha yang diperoleh perusahaan.

Pertumbuhan *Return On Equity* (ROE) CV. Megah Jaza Mulia Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Return On Equity</i> (ROE)(%)	Pertumbuhan (%)
2020	72,00	-
2021	3,00	(69,00)
2022	(11,00)	(8,00)

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa hasil pertumbuhan *Return On Equity* (ROE) CV. Megah Jaza Mulia tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar 69,00%. Sedangkan pada tahun 2021-2022 juga terjadi penurunan sebesar 8,00%. Terjadinya penurunan disebabkan karena nilai modal dan hutang CV. Megah Jaza Mulia lebih besar dibandingkan laba bersih perusahaan yang diperoleh di tahun 2021 dan 2022.

Pertumbuhan *Return On Invesment* (ROI) CV. Megah Jaza Mulia Tahun 2020- 2022

Tahun	<i>Return On Invesment</i> (ROI) (%)	Pertumbuhan (%)
2020	14,00	-
2021	3,00	(11,00)
2022	(11,00)	(8,00)

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa hasil pertumbuhan *Return On Invesment* (ROI) CV. Megah Jaza Mulia tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar 11,00%. Sedangkan pada tahun 2021-2022 juga terjadi penurunan sebesar 8,00%. Terjadinya penurunan di tahun 2021 dan 2022 disebabkan karena menurunnya angka pendapatan perusahaan dan tingginya beban usaha yang dikeluarkan perusahaan.

Pertumbuhan *Net Profit Margin* (NPM) CV. Megah Jaza Mulia Tahun 2020-2022

Tahun	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) (%)	Pertumbuhan (%)
2020	8,00	-
2021	1,00	(7,00)
2022	(217,00)	(216,00)

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa hasil pertumbuhan *Net ProfitMargin* (NPM) CV. Megah Jaza Mulia tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar 7,00%. Sedangkan pada tahun 2021-2022 juga terjadi penurunan sebesar 216,00%. Di tahun 2021 perusahaan mengalami penurunan walaupun terjadi peningkatan pada penjualan perusahaan, namun perusahaan tidak mampu mengendalikan biaya-biaya. Dan di tahun 2022 juga terjadi penurunan disebabkan karena beban usaha yang dikeluarkan perusahaan lebih tinggi dari pendapatan usaha yang diperoleh perusahaan.

Pertumbuhan *Gross Profit Margin* (GPM) CV. Megah Jaza Mulia Tahun 2020- 2022

Tahun	Gross Profit Margin (GPM) (%)	Pertumbuhan (%)
2020	14,00	-
2021	10,00	(4,00)
2022	10,00	-

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pertumbuhan *Gross Profit Margin (GPM)* CV. Megah Jaza Mulia tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar 4,00%. Sedangkan pada tahun 2021-2022 tidak terjadi penurunan maupun kenaikan karena memiliki nilai angka yang sama. Di tahun 2021 dan 2022 penurunan terjadi disebabkan karena turunnya penjualan yang berdampak pada turunnya laba kotor perusahaan.

Upaya pengukuran terhadap keuntungan diketahui dapat dilakukan penghitungan dengan mekanisme melakukan pengurangan terhadap keuntungan melalui ini dengan periode yang telah berlalu dan dengan metode yang tengah berjalan saat ini kemudian dilakukan pembagian dengan keuntungan yang diperoleh di waktu sebelumnya.

$$2021-2020 = \frac{28.747.871.036.477}{676.036.477} = 0,96$$

$$2022-2021 = \frac{(98.632.189)-28.747.871}{28.747.871} = (4,43)$$

Pertumbuhan laba di tahun 2020-2021 sebesar -0,96%.

Tahun 2021-2022 perusahaan CV. Megah Jaza Mulia mengalami kerugian sebesar -4,43.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

- Return On Equity (ROE)* perusahaan mampu mengukur pertumbuhan laba dengan rasio profitabilitas, walaupun mengalami penurunan yang diikuti oleh pertumbuhan laba juga mengalami fluktuasi (naik/turun).
- Return On Investment (ROI)* perusahaan tidak mampu mengukur pertumbuhan laba dengan rasio profitabilitas, karena perusahaan tidak mendapatkan return dari investasi dan penjualan perusahaan tidak bisa menutup biaya investasi.
- Net Profit Margin (NPM)* perusahaan tidak mampu mengukur pertumbuhan laba dengan rasio profitabilitas, karena perusahaan mengalami kerugian.
- Gross Profit Margin (GPM)* perusahaan tidak mampu mengukur pertumbuhan laba dengan rasio profitabilitas, karena perusahaan kurang mampu mengendalikan biaya dan harga pokok penjualan.

Berikut ini merupakan beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya:

- Saran untuk perusahaan
Melalui hasil yang dipaparkan terkait rasio profitabilitas, perusahaan sebaiknya memberikan suatu sikap memperhatikan beban usaha yang diketahui memiliki akibat dan akibatnya merupakan penurunan terkait keuntungan atau laba perusahaan terkait dengan mekanisme mengurangi pengeluaran biaya semaksimal mungkin.
- Perusahaan sebaiknya mampu melakukan peningkatan terkait volume dalam aktivitas penjualan dengan cara yang lebih besar-besaran, sehingga dapat mengalami peningkatan volume penjualan yang mana juga berpengaruh pada peningkatan keuntungan atau laba dari perusahaan.
- Perusahaan sebaiknya melakukan peningkatan terkait aset yang dimiliki dengan secara baik untuk diperolehnya suatu keuntungan yang diketahui akan memberikan peningkatan terkait laba dalam perusahaan.

Saran untuk peneliti selanjutnya

- Peneliti selanjutnya sebaiknya agar dapat meneliti tidak hanya satu perusahaan. Misalnya meneliti perusahaan sub sektor yang terdaftar di BEI, contohnya sektor pertambangan, sektor industri, sektor pertanian.
- Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat meneliti objek tidak hanya menggunakan satu rasio keuangan saja, tetapi juga dapat menggunakan lebih dari satu rasio. Seperti rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio

efisiensi. Dengan melibatkan lebih banyak rasio dapat meningkatkan pemahaman tentang pertumbuhan laba dan membantu pengambilan keputusan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chaerudin Universitas Bina Bangsa Banten Email : ar.chaerudin.banten@gmail.com Budi Kiswanto Universitas Bina Bang. 13(02), 257–266.
- [2] Handoyo, M. A. (2019). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- [3] Indrasti, A. W. (2020). Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(1), 69–92.
- [4] Indonesia, B., Bunga, P., & Operasional, P. (2019). Laporan keuangan 31.2017(50), 60262.
- [5] Issue, D. O. I. (2020). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN PADA PT INDAH KIAT PULP & PAPER TBK SERANG MILL PERIODE 2012-2016 AR
- [6] Kusoy, N. A. & M. P. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5), 1–20.
- [7] Maryati, E., & dll. (2022). 66-134-1-Sm. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, VOL.2, NO(1), 22–31. <file:///C:/Users/Asus/Downloads/66-134-1-SM.pdf>
- [8] Minarizki, H., & Frimayasa, A. (2023). Pengaruh Food Cost, Purchasing and Inventory Terhadap Profitabilitas PÒ SupperKlab Jakarta. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7).
- [9] Napitupulu, R. D. (2019). Determinasi Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jisamar*, 3(2), 115–120.
- [10] Putri, M. P., & Fuadati, S. R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas, Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan. 1–18.
- [11] Prihatini, N. D., Rono, L., Program, P., Strata, S., Manajemen, S., Tinggi, S., & Jayakarta, I. E. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(1), 2598–8700. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamarTelp.+62-21-3905050>
- [12] Regita, Z. R. ., & Hendratno. (2019). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. *Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 169–182. <https://blog.hubspot.com/sales/debt-equity-ratio>
- [13] Syafii, M., Ariadi, W., & Rerung, A. (2022). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR PERTUMBUHAN LABA USAHA PT.
- [14] ASTRA INTERNATIONAL, Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 45–57. <https://doi.org/10.55049/jeb.v14i2.119>
- [15] Syaharman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt.Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4(2), 283– 295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>
- [16] Wiarta, I., Harly, A. Y., Kurniasih, E. T., & Herlin, F. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas dan Kaitannya Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19 (Studi kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia). *Jurnal Produktivitas*, 8(2), 345–349.